

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat komunikasi merupakan hal yang paling dibutuhkan oleh manusia, dengan alat komunikasi, manusia dapat saling memberi kabar dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dari berbagai macam sumber. Perkembangan teknologi di zaman sekarang membuat manusia terus menerus berinovasi untuk menciptakan alat komunikasi yang canggih dan efisien untuk mendapatkan informasi dengan cepat. Konsumen yang dulunya hanya menggunakan alat komunikasi, disebut telepon, kini mulai beralih menggunakan telepon seluler yang lebih dikenal dengan sebutan smartphone. Smartphone saat ini bukanlah kebutuhan tersier tapi seperti sudah menjadi kebutuhan primer masyarakat (Saekoko et al., 2020).

Pengguna smartphone kini makin berkembang tidak hanya orang dewasa namun pelajar sampai mahasiswa bahkan juga sampai anak-anak sudah paham dengan pemakaian smartphone. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 267 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna smartphone Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing E-marketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika (Saekoko et al., 2020).

Pada masa ini, sebaiknya penggunaan smartphone tetap perlu diatur dengan baik agar dampak negatifnya tidak muncul. Tidak hanya itu, kecemasan dan depresi adalah beberapa masalah yang timbul akibat penggunaan smartphone yang berlebihan. Seiring berkembangnya smartphone, situasi psikologis remaja juga dapat mengalami reaksi yang berbeda pada tiap individu. Terdapat remaja yang menggunakan smartphone sebagai fasilitas meningkatkan kemampuan akademik, namun juga terdapat remaja yang malas bergerak dan menghabiskan waktu selama mungkin di depan smartphone mereka. Tidak sedikit juga remaja terdampak menjadi individu yang proses bercengkrama dengan sekitar mereka lamban karena mereka merasa cukup mengakses informasi apapun dari smartphone mereka. Banyak bentuk aktivitas fisik terutama permainan olahraga yang membuat remaja lebih sehat, namun

hal tersebut dikalahkan dengan permainan di smartphone yang lebih mendominasi. Hal tersebut adalah salah satu faktor penghambat gerak anak remaja dikarenakan sudah bergantung pada smartphone (Efendi, 2021).

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Penggunaan Smartphone Terhadap Aktivitas Fisik Mahasiswa Keperawatan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini “Bagaimana Hubungan Penggunaan Smartphone Terhadap Aktivitas Fisik Mahasiswa Keperawatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana hubungan penggunaan smartphone terhadap aktivitas fisik mahasiswa keperawatan

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.) Mengidentifikasi tingkat penggunaan smartphone pada mahasiswa keperawatan
- 2.) Mengidentifikasi aktivitas fisik pada mahasiswa keperawatan
- 3.) Menganalisis hubungan penggunaan smartphone terhadap aktivitas fisik mahasiswa keperawatan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan berbagai manfaat bagi beberapa pihak yang ada, diantara lain:

a. Bagi peneliti

Peneliti mampu mengetahui bagaimana hubungan antara smartphone dapat mempengaruhi aktivitas fisik pada mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa ialah sebagai wadah untuk menambah ilmu dan sebagai sumber informasi supaya lebih bijak lagi dalam menggunakan smartphone.

c. Bagi Perawat

Penelitian ini juga sangat diharapkan dapat sebagai sumber informasi untuk kebutuhan dan pengembangan intervensi keperawatan dalam mengatasi permasalahan penggunaan smartphone yang berlebihan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan menyempurnakan penelitian dengan memperbaiki keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti atau mengembangkan variabel penelitian.

1.5 Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini antara lain seperti tercantum sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh (Efendi, 2021) dengan judul “Hubungan Penggunaan Gawai Terhadap Aktivitas Remaja” pada penelitian ini memakai metode kuantitatif berbentuk quasi experiment yang berarti peneliti tidak mengontrol kondisi sampel yang ada dalam perlakuan variabel bebas kepada variabel terikat. Sampel yang dipakai adalah remaja usia 14-17 tahun. Sumber jurnal yang akan digunakan sebagai referensi diperoleh pada situs scholar.google.com. Merujuk pada kata kunci “The influence of mobile phone on teenager physical activity” yang dipergunakan pada pencarian jurnal Internasional dan kata kunci “Hubungan penggunaan gawai terhadap aktivitas fisik pada remaja” yang dipergunakan pada jurnal Nasional yang diperoleh secara acak ditemukan 6 jurnal dan 3 jurnal Internasional yang berhubungan dengan permasalahan. Pada jurnal Internasional yang menggunakan bahasa Inggris akan di bahas dengan bahasa Indonesia. Kemudian untuk temuan, dispesifikasi pada 7 tahun terakhir yaitu sekitar 2014/2021.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh (Musthafa, 2022), dengan judul “*Hubungan Aktivitas Fisik Dan Kecanduan Smartphone Dengan Kejadian Hipertensi Pada Mahasiswa Tingkat 1 Di STIKES Budi Lubur Cimahi.*”. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Survei Cross Sectional, peneliti menggunakan rancangan penelitian ini karena peneliti melakukan pengumpulan data sekali saja (Point Time Approach) dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat

pemeriksaan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I tahap akademik reguler di STIKes Budi Luhur Cimahi sebanyak 141 mahasiswa.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh (Harfika & Widayanti, 2019), dengan judul “Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Aktivitas Fisik Remaja Di Desa Sumokali Kecamatan Candi Sidoarjo” Jenis penelitian ini yaitu Cross sectional. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu tingkat aktivitas fisik dan tingkat ketergantungan penggunaan smartphone, yang diteliti menggunakan kuesioner/angket. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2018 sampai dengan 04 Desember 2019 di Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Populasi penelitian ini adalah semua Remaja (Usia 15-19 Tahun) di Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 267 Orang. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja (Usia 15-19 Tahun) di Desa Sumokali Kecamatan Candi menggunakan teknik Probability Sampling dengan Simple Random Sampling (Proportionate Stratified Random Sampling) dengan pemilihan primary sampling unit yang dilakukan secara proporsional per RT.